

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang peneliti sajikan dalam laporan kasus yang melibatkan asuhan keperawatan nausea dengan intervensi *slow deep breathing* pada ibu hamil trimester I di Wilayah UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Peneliti menarik kesimpulan yaitu :

1. Pengkajian yang telah dilakukan pada kedua pasien ibu hamil trimester I mengeluhkan pasien mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, merasa asam dimulut. Pengkajian pada pasien 1 mengeluh mual tetapi pagi hari saja, sedangkan pasien 2 keluhan mual makin sering sejak kemarin mulai dari pagi sampai tengah malam tidak berhenti dan merasa ingin muntah tetapi tidak kunjung keluar muntah. Data objektif yang dikumpulkan menunjukkan bahwa pasien mengalami sering menelan dan saliva meningkat.
2. Diagnosis keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 ibu hamil trimester I adalah nausea nausea berhubungan dengan kehamilan dibuktikan dengan pasien mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, merasa asam dimulut, sering menelan dan saliva meningkat yang ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian.
3. Intervensi keperawatan yang digunakan untuk penanganan pada masalah keperawatan nausea pasien ibu hamil trimester I yaitu menggunakan *slow deep breathing* yang diberikan sebanyak 1 kali sehari dalam waktu 10 menit selama tiga kali pertemuan pada sore hari.
4. Implementasi dilakukan dengan strategi manajemen mual yang telah

direncanakan pada pasien yang mengalami masalah keperawatan nausea yang

melibatkan pengajaran pendekatan pengurangan nausea secara non-farmakologis seperti penggunaan *slow deep breathing* untuk menghilangkan mual.

5. Evaluasi terhadap dua pasien, dimana pasien 1 dan pasien 2 mengungkapkan Pasien mengatakan sering mengaplikasikan terapi yang diajarkan perawat karena sangat membantu untuk mengatasi mual yang dirasakan, keluhan mual berangsur membaik dan pasien merasa nyaman dengan dirinya saat ini dan lebih rileks, dan diberikan *slow deep breathing* dengan air garam selama 10 menit dilakukan tiga hari berturut-turut pada sore hari. Perasaan ingin muntah sudah berangsur membaik dan frekuensi mual sudah berkurang.
6. Intervensi inovasi terapi nonfarmakologis *slow deep breathing* menjadi salah satu intervensi yang efektif dilakukan untuk menurunkan mual pada ibu hamil trimester I.

B. SARAN

Berdasarkan karya tulis ilmiah akhir ners yang telah dilakukan, dengan ini peneliti menyarankan :

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tentang penerapan terapi non-farmakologis, khususnya *slow deep breathing*, dalam asuhan keperawatan nausea pada pasien ibu hamil trimester I

b. Bagi perawat di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan *literatur* sebagai wawasan dalam penambahan ilmu dan dapat menerapkan tindakan keperawatan alternatif dalam memberikan terapi nonfarmakologi dengan *slow deep*

breathing yang sesuai dengan pasien kususny pada ibu hamil trimester I yang mengalami nausea

c. Bagi Keluarga

Diharapkan pada ibu hamil trimester I yang mengalami nausea dapat memilih terapi *slow deep breathing* sebagai terapi alternatif untuk menurunkan mual- muntah.